

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti di SDN Cempaka Putih Barat 17 Pagi Senen Jakarta Pusat yang menggunakan model pembelajaran berbasis masalah untuk meningkatkan konsep diri siswa terhadap matematika pada kelas IV tahun ajaran 2016/2017 dengan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran berbasis masalah yang diterapkan dengan langkah-langkah orientasi siswa pada masalah, mengorganisasikan siswa untuk belajar, membimbing penyelidikan/individual, mengembangkan dan menyajikan hasil karya serta menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah dapat membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran sehingga siswa dapat memecahkan masalah. Pembelajaran juga menjadi lebih menarik karena guru menggunakan media pembelajaran konkret maupun semi konkret.
2. Konsep diri siswa meningkat terhadap matematika, karena dalam pembelajaran peneliti menggunakan model pembelajaran berbasis masalah. Hal ini dapat dibuktikan dengan persentase dari hasil angket yang diperoleh siswa pada siklus I mencapai 60% dan pada siklus II mengalami peningkatan yang signifikan yaitu mencapai 88%.
3. Penggunaan model pembelajaran berbasis masalah dapat membuat pembelajaran menjadi menyenangkan sehingga siswa tidak merasa

bosan dan tidak pasif, dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah siswa menjadi lebih aktif dan bersemangat dalam proses pembelajaran. Peneliti juga mengatur kelas menjadi kelas yang semangat, karena selain siswa menyelesaikan tugas secara individu, siswa juga diberikan kesempatan menyelesaikan masalah secara berkelompok, guru membagi siswa menjadi 5 kelompok secara heterogen. Masing-masing kelompok harus dapat memecahkan masalah yang diberikan oleh guru sehingga siswa menjadi penasaran dan memecahkan masalah bersama teman kelompok, tidak lupa pula guru memberikan intruksi bahwa semua anggota kelompok harus menyumbangkan ide untuk memecahkan masalah yang ada pada lembar kerja kelompok, sehingga seluruh siswa terlibat dalam kerja kelompok dan masing-masing kelompok membuat laporan hasil diskusi kelompok. Selain membuat siswa menjadi aktif dan bersemangat penggunaan model pembelajaran berbasis masalah juga dapat membuat siswa menjadi lebih berani, karena setelah kelompok selesai memecahkan masalah dan membuat laporan, setiap kelompok maju untuk mempersentasikan hasil diskusi kelompoknya dengan bimbingan guru.

Berdasarkan temuan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa konsep diri siswa terhadap matematika meningkat dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah.

## **B. Implikasi**

Sebagai suatu penelitian yang telah dilakukan di lingkungan pendidikan maka implikasi yang diharapkan setelah melakukan penelitian tindakan kelas ini ialah sebagai berikut.

Pertama, melalui model pembelajaran berbasis masalah yang tepat mampu meningkatkan kualitas guru dalam mengajar, mengembangkan daya fikir siswa dengan melibatkan siswa secara langsung dalam pembelajaran, sehingga siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran. Guru juga harus mengetahui karakteristik siswa kelas IV sekolah dasar, karena dengan mengetahui karakter tersebut guru dapat menyampaikan materi dan penggunaan model pembelajaran yang tepat. Siswa lebih aktif dan bersemangat dalam proses pembelajaran matematika, menjadikan matematika sebagai pelajaran favorit, sehingga pencapaian kompetensi dasar dan indikator yang telah di rancang oleh guru dapat tercapai secara maksimal dan memuaskan.

Kedua, jika model pembelajaran berbasis masalah diterapkan secara tepat kepada siswa, maka dapat meningkatkan konsep diri siswa terhadap matematika artinya siswa tidak lagi menganggap bahwa matematika itu pelajaran yang sulit, sehingga membuat siswa lebih berani dan percaya atas kemampuan yang ia miliki.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi dari hasil penelitian yang dilakukan di SDN Cempaka Putih Barat 17 Pagi Senen Jakarta Pusat, maka saran-saran yang dapat disampaikan oleh peneliti ialah sebagai berikut:

#### **1. Bagi siswa**

Siswa diharapkan serius dalam mengikuti proses pembelajaran, mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru, sehingga pembelajaran yang disampaikan guru dapat di mengerti dengan baik, pelajaran yang disampaikan oleh guru lebih bermanfaat kepada siswa dan berdampak baik juga terhadap pencapaian tujuan pembelajaran.

#### **2. Bagi guru matematika**

Guru diharapkan dapat memilih model pembelajaran yang tepat, karena dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat akan mendapatkan hasil yang maksimal dalam proses pembelajaran membuat siswa lebih aktif dan kreatif. Hendaknya guru juga selalu menggunakan media yang menarik yang sesuai dengan materi, sehingga akan lebih mudah dipahami oleh siswa.

#### **3. Bagi kepala sekolah**

Hendaknya kepala sekolah memberikan motivasi dan dukungan yang tiada hentinya kepada para guru dalam melaksanakan pembelajaran khususnya dalam pembelajaran matematika agar guru termotivasi untuk terus mencari model pembelajaran yang menarik dan terbaru

sehingga dapat diterapkan saat pembelajaran, kepala sekolah juga diharapkan dapat menyediakan alat praga/media pembelajaran yang dibutuhkan di sekolah.

#### 4. Bagi peneliti

Bagi peneliti hendaknya peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran yang lainnya dengan lingkup mata pelajaran dan materi pelajaran yang lebih luas lagi, sehingga penelitian tersebut bermanfaat dalam dunia pendidikan dalam menerapkan model pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran di sekolah dasar.